

ANOTASI BIBLIOGRAFI

Pengembangan Keterampilan Belajar dan Karakter Siswa Lewat Pembelajaran Inovatif

Amanda Putri Ayu Sulindri

Email: 2510111220026@mhs.ulm.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Priyatno, O. H., Pitriani, A., Susanto, H., Nadilla, D. F., & Fathurrahman, F. (2026). Effectiveness Of Project-Based Learning (PjBL) On Students' Critical Thinking Skills In History Learning. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 9(1), 101-111.

Artikel ini mengkaji aspek efektivitas model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa kelas 11 SMA Negeri 1 Alalak pada mata pelajaran sejarah. Artikel ini juga memberikan penegasan bahwa indikator dalam model (PjBL), ternyata memberikan kontribusi yang nyata dalam membentuk kemampuan berpikir siswa tinggi siswa melalui proses penelitian, analisis sebab dan akibat, serta evaluasi sumber sejarah. Hasil kajian ini juga memperkuat bukti bahwa model pembelajaran yang kreatif mampu mengubah cara berpikir belajar sejarah dari hafalan pasif menjadi aktivitas kognitif yang bermakna.

Susanto, H., Utami, N. H., & Tanau, M. U. (2026). Analysis of Empathy Aspect Achievement in Reflective Narrative History Learning for Achieving 21st Century Competencies. *Journal of Educational Sciences*, 10(1), 803-819.

Artikel ini mengkaji tentang penerapan model Pembelajaran Sejarah naratif reflektif untuk meningkatkan empati siswa SMA di kota Banjarmasin. Penelitian ini berbasis pengembangan (Research & Development) yang dilatarbelakangi oleh kekhawatiran atas maraknya kasus perundungan (bullying) dan intoleransi di kalangan remaja akibat rendahnya rasa empati di era digital. Melalui metode pembelajaran ini siswa tidak sekedar menghafal fakta masalah secara pasif melainkan diajak aktif mencari data sejarah. Artikel ini juga menunjukkan hasil dari pengujian yang membuat siswa menunjukkan kepekaan sosial, toleransi, dan sikap anti diskriminasi saat membahas materi tentang asal usul nenek moyang Indonesia. Artikel ini juga menegaskan bahwa pembelajaran sejarah naratif reflektif berhasil membuktikan betapa pentingnya peran pelajaran sejarah sebagai sarana untuk mengasah kepedulian emosional,

melatih pemikiran kritis, serta membangun kemampuan komunikasi dan kolaborasi yang ramah di abad ke-21.

Susanto, H., Amiruddin, K., Fathurrahman, F., Sriwati, S., Siswandari, S., & Akmal, H. (2025). Contributive Analysis Of The Use Of Digital Infographic Media On The Chronological Thinking Ability Of SMK Students. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 12(2), 275-284.

Artikel ini mengkaji tentang pengaruh penggunaan media infografis digital secara konseptual dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis pada siswa kelas XI MPLB dalam pembelajaran sejarah di SMK Negeri 1 Banjarmasin, dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen kuantitatif dengan desain eksperimen sejati post-test-only control. Artikel ini menyajikan rumusan pedagogis yang berfokus pada empat indikator utama dalam kemampuan berpikir kronologis. Menafsirkan urutan peristiwa, menyusun kronologi, menghubungkan kejadian, dan menggali makna peristiwa dalam setiap pembahasan juga dikembangkan analisis mengenai pendukung keberhasilan pembelajaran, penguatan pemahaman hubungan sebab-akibat, serta keterlibatan minat dan motivasi belajar peserta didik sebagai *digital natives*.

Jihadi, M. R., Susanto, H., & Nadilla, D. F. (2025). Meningkatkan Keterampilan Berpikir Holistik melalui Video YouTube 'Inspect History': Sebuah Studi Eksperimen dalam Materi Sejarah Renaissance di SMAN 1 Alalak. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(12), 13544-13350.

Arikel ini mengkaji tentang penggunaan media video Youtube Inspect History dalam Materi Renaissance terhadap Keterampilan berpikir Holistik Siswa kelas XI di SMAN 1 Alalak. Artikel ini menguraikan problematika pembelajaran yang menggunakan metode konvensional, berdasarkan pendekatan kualitatif, kuantitatif dan metode campuran (mixed methods). Artikel ini juga menyajikan rumusan pedagogis yang menguji efektivitas media audio visual tersebut melalui instrumen tes esai yang mengukur kompetensi berpikir tingkat tinggi. Dalam tiap pembahasan juga dikembangkan bukti empiris mengenai pengaruh peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen (dari rata-rata 62,58 menjadi 82,88), optimalisasi capaian nilai sempurna, serta pendukung lainnya seperti peningkatan eksplorasi materi, keterlibatan aktif, dan partisipasi intensif peserta didik dalam diskusi kelas.

Fariqah, W., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Permatasari, M. A. (2026). Peran Teman Sebaya dalam Menumbuhkan Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Tugas Akhir

Pendidikan Sosiologi Angkatan 2019. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 14(1), 27-34.

Artikel ini menjelaskan tentang bagaimana teman dekat atau teman sebaya bisa membantu meningkatkan semangat pada mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan skripsi mereka. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2019 di Universitas Lambung Mangkurat yang merasa stress dan terbebani karena sudah kuliah selama 12 semester tetapi belum juga lulus. Menggunakan metode tanya jawab dan pengamatan langsung (kualitatif fenomologi), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teman kuliah juga mempunyai peran yang sangat penting. Teman bisa memberikan dua jenis semangat yang pertama, semangat dari dalam diri (intrinsik) yang muncul karena merasa tersindir atau termotivasi saat melihat teman lain rajin bimbingan atau sudah lulus duluan. Yang kedua, semangat dari luar (ekstrinsik) yang datang lewat ajakan langsung, obrolan saat curhat, dan saling mendukung saat menemukan kesulitan masing masing. Kesimpulannya, dukungan dari teman satu angkatan sangat membantu mahasiswa agar tidak malas dan bisa cepat lulus kuliah.

Simpulan Konseptual Anotasi Bibliografi

secara konseptual mengeksplorasi berbagai inovasi model dan media pembelajaran yang efektif dalam mentransformasi proses edukasi, khususnya pada mata pelajaran sejarah. Penggunaan model pembelajaran seperti *Project-Based Learning* (PjBL) dan metode sejarah naratif reflektif terbukti mampu mengubah paradigma belajar dari hafalan pasif menjadi aktivitas kognitif yang bermakna. Model-model inovatif ini berhasil menstimulasi kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa, mulai dari keterampilan berpikir kritis melalui riset dan analisis sumber, hingga penumbuhan empati serta kepekaan sosial untuk meredam isu perundungan dan intoleransi remaja di era digital.

Selain penerapan model pembelajaran, integrasi media digital modern juga memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan capaian akademis dan motivasi peserta didik sebagai *digital natives*. Pemanfaatan media infografis digital secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kronologis siswa lewat visualisasi urutan peristiwa dan hubungan sebab-akibat. Sementara itu, penggunaan media audio-visual seperti video YouTube 'Inspect History' terbukti efektif mendongkrak keterampilan berpikir holistik serta memicu keterlibatan aktif dan partisipasi intensif siswa dalam diskusi kelas.

Di sisi lain, kajian ini tidak hanya menyoroti aspek instruksional di dalam kelas, tetapi juga menyentuh dimensi psikologis dan sosial-emosional dalam lingkungan akademis perguruan tinggi. Keberadaan teman sebaya (*peer group*) ditemukan memiliki kontribusi yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi

mahasiswa tingkat akhir untuk menyelesaikan tugas akhir mereka. Melalui dukungan intrinsik yang lahir dari refleksi diri melihat keberhasilan rekan sejawat, maupun dukungan ekstrinsik yang hadir lewat interaksi personal serta saling menyemangati, peran lingkungan sosial ini menjadi pendorong krusial dalam membantu mahasiswa mengatasi stres dan menyelesaikan studi tepat waktu.